



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

JAGA TREN PENURUNAN KASUS COVID-19

Jangan Euforia, Disiplin Prokes Kunci Utama

YOGYA (KR) - Sejak turunnya level PPKM di wilayah Kota Yogya maupun DIY, peningkatan aktivitas di wilayah tak bisa terhindarkan. Akan tetapi kondisi tersebut jangan lantas membuat masyarakat euforia karena disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) merupakan kunci utama terjaganya tren penurunan kasus Covid-19.

Anggota DPRD Kota Yogya Augustus, mengungkapkan kunjungan wisatawan ke Kota Yogya saat ini juga mulai terbuka lebar seiring kembali dioperasikannya tempat parkir khusus bus wisata. "Pada akhir pekan kemarin sudah terlihat padatnya bus pariwisata di dalam kota. Masyarakat yang beraktivitas di luar rumah juga sudah cukup banyak," jelasnya.

Politisi dari Partai Golkar ini pun berharap tingginya tingkat aktivitas tersebut bukan bentuk euforia atau peluapan setelah sekian lama dilakukan pembatasan. Oleh karena itu Satgas yang ada di wilayah pun diimbau tetap konsisten dalam mengawal tertibnya perilaku masyarakat agar disiplin menerapkan prokes. Hal ini karena berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya, tingkat keramaian sering terjadi kelonggaran prokes hingga meningkatkan potensi penularan kasus.

AUGUSTUS
Fraksi Partai Golkar



KR-Ardhi Wahdan

Augustus mencontohkan beberapa negara yang saat ini kembali dilanda lonjakan kasus Covid-19. Jangan sampai hal serupa juga kembali terjadi di Indonesia setelah ada kelonggaran aktivitas masyarakat. "Kita juga harus belajar dari pengalaman sebelumnya. Kalau sampai terjadi lonjakan angka Covid-19, pembatasan kegiatan juga akan kembali terjadi," tandasnya.

Meski demikian, Augustus mengapresiasi percepatan vaksinasi yang dilakukan oleh Pemkot. Capaian vaksinasi bagi penduduk

Kota Yogya maupun yang berdomisili sudah mencapai hampir 100 persen. Penduduk yang belum ter vaksin hanya karena persoalan teknis seperti memiliki komorbid maupun penyintas Covid-19. Sehingga jadwal vaksinasinya pun tinggal menunggu waktu sesuai ketentuan medis.

Tingginya capaian vaksinasi di Kota Yogya akan berimbas pada kekebalan kelompok atau herd immunity yang berhasil terbangun. Otomatis, warga yang telah divaksin terutama hingga dosis kedua, akan lebih kebal dari paparan virus. Jika akhirnya terjadi paparan pun tingkat keparahannya relatif rendah.

"Tapi bukan berarti kalau sudah divaksin lantas seandainya tanpa mengindahkan prokes. Vaksin dan prokes menjadi bagian tak terpisahkan," tandasnya.

Selain itu, setiap warga dari luar daerah yang berkunjung ke Yogya harus dipastikan telah divaksin serta patuh prokes. Satgas di tingkat kota dituntut tetap konsisten melakukan pengawasan namun dengan mengedepankan persuasif. Upaya ini untuk menjamin sekaligus melindungi siapapun yang tengah berada di Yogya baik wisatawan, penduduk maupun para pelaku usaha. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005